



Bidang III Kemahasiswaan Universitas Bung Hatta, gelar Workshop Penyusunan Proposal PKM Tahun 2012, Jumat (19/10) di Auala Balairung Caraka Kampus I UBH.

Menurut ketua pelaksana Zuraida Amir,SH,Msi, sebanyak 123 orang mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut yang terdiri dari 75 tim, masing-masing tim terdiri dari 2-5 orang yang berasal dari 25 program studi di lingkungan Universitas Bung Hatta.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu program Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Dikti untuk meningkatkan mutu peserta di perguruan tinggi, agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional, kata Zuraida.

Ia menambahkan, selama pelaksanaan workshop akan dikupas lima jenis PKM, yaitu PKM-KC (Karsa Cipta), PKM-M (Pengabdian Masyarakat), PKM-K (Kewirausahaan), PKM-P (Penelitian), serta PKM-T (Penerapan Teknologi) yang akan di danai oleh Dikti tahun 2013 maksimum Rp.12.5 juta untuk masing-masing kelompok.

Di tempat yang sama, Rektor UBH Prof.Dr.Hafrijal Syandri,MS dalam sambutannya berpesan, agar kesempatan belajar dengan mengikuti PKM jangan disia-siakan.

Pergunakan kesempatan Workshop ini sebaik mungkin, dan ini menjadi jalan bagi mahasiswa UBH untuk lolos ditingkatan Nasional, karena sebelumnya beberapa dari mahasiswa UBH yang mengajukan proposal inipun lolos. Semoga tahun ini lebih banyak lagi yang lolos, pesan Hafrijal.

Ir.M.Nursyaifi Yulius,M.Tech,Mgt, salah satu pemateri dalam PKM menegaskan bahwa, dalam proposal PMK hendaklah ditunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi belum terjawab solusinya atau belum terpecahkan secara memuaskan.

Selain itu, pastikan bahwa proposal PKM sedang yang anda tulis adalah benar-benar proposal PKM, karena kekhasan dari PKM adalah pada hasil penelitian dan penerapannya, tegas Nursyaifi.

Ia menyarankan, bahwa dalam pemilihan judul hendaklah memilih topik yang bombastis dan menasional.

Selain itu, mahasiswa harus sering jalan-jalan untuk melihat masalah riil di masyarakat, karena tidak mungkin menyusun proposal PKM tanpa tahu permasalahan di masyarakat, imbuhnya. (**Indrawadi-Humas UBH).